

ABSTRAK

RAHAYU SEHAT WIDODO, NIM. 8116121015. Pengaruh Model Pembelajaran dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas XI SMA Negeri 1 Permata Kabupaten Bener Meriah. Tesis: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2013.

Penelitian kuasi eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CTL dan yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori. (2) perbedaan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi dan yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah. (3) interaksi antara model pembelajaran dan keterampilan berpikir kritis terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI SMA Negeri 1 Permata pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013. Populasi berjumlah 128 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* berjumlah 64 sampel yang terdiri dari 32 sampel kelas XI IPA 1 dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching learning* sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori sebagai kelas kontrol. Tes keterampilan berpikir kritis dilakukan untuk mengelompokkan peserta didik yang mempunyai tingkat berpikir tinggi dan rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah *kuasi eksperimen* dengan desain penelitian faktorial 2x2, sedangkan teknik analisis data menggunakan ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Syarat Anava adalah data harus berdistribusi normal dengan lilifors dan data harus memiliki varians populasi homogen dengan uji Bartlett dan uji fisher.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) hasil belajar PKn yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching learning* lebih baik dari pada hasil belajar PKn yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori, dengan $F_{hitung} = 4,32 > F_{tabel} = 4,00$; (2) hasil belajar PKn yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi lebih baik dari pada hasil belajar PKn yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah, dengan $F_{hitung} = 34,25 > F_{tabel} = 4,00$; (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan $F_{hitung} = 4,39 > F_{tabel} = 4,00$. Hipotesis ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *contextual teaching learning* lebih tepat dari pada model pembelajaran *ekspositori* dalam meningkatkan hasil belajar PKn, dan peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis tinggi akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada peserta didik yang memiliki keterampilan berpikir kritis rendah.

ABSTRACT

RAHAYU SEHAT WIDODO, NIM. 8116121015. The Effect of Learning Models and Critical Thinking Skills of Civics Student Learning Outcomes in XI Class SMA Negeri 1 Permata Bener Meriah regency. *Thesis*: Graduate Program, State University of Medan, 2013.

This study aims to obtain factual description of the: (1) The results of studying Civics students taught with CTL learning models with learning outcomes than students who were taught Civics with expository learning models, (2) Difference in student's learning outcomes who had skills of high critical thinking and low critical thinking, (3) Interaction between learning models and critical thinking skills on learning outcomes of students of Civics

The research was carried out at XI class SMA Negeri 1 Permata in the second semester of academic year 2012/2013. Population of 128 people. Sampling was done by cluster random sampling amount to 64 samples consisting of 32 samples of class XI IPA 1 taught with CTL learning models as an experimental and 32 samples of class XI IPA 2 is taught with expository learning models as a control class. Critical thinking skills tests performed to classify students who had had skill of high critical thinking and low critical thinking. The research method used quasi experiment with factorial design 2x2. The data analysis technique was analysis of variance (ANOVA) two way at significant $\alpha = 0.05$.

The results showed: (1) learning outcomes Civics students taught with CTL learning models are better than the results of studying Civics students taught with expository learning Models, with $F_{\text{count}} = 4.32 > F_{\text{table}} = 4.00$, (2) the results of students who have learning Civics skills of high critical thinking better than the student's learning outcomes that have a skills of low critical thinking, with $F_{\text{count}} = 34.25 > F = 4.00$, (3) there is an interaction between learning models with students' critical thinking skills in influencing student learning outcomes, with $F_{\text{count}} = 4.39 > F = 4.00$. This hypothesis suggests that a more appropriate CTL learning models CTL than expository learning models to improve student's learning outcomes, and students who have a skills of high critical thinking will get better results than students who have skills of low thinking.